

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menjaga nilai-nilai moral dalam berbangsa dan bernegara. Salah satunya dengan pendidikan, pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter suatu bangsa. Pendidikan adalah proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berkarakter atau berbudi pekerti luhur merupakan salah satu tujuan pendidikan, hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan di Indonesia yang dituangkan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003. Pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003.Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menyadari peran penting pendidikan, pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya itu adalah penyempurnaan kurikulum, Kurikulum memegang peran yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah digariskan. Namun betapa pun baiknya kurikulum belum tentu menjamin keberhasilan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, Karena harus ada relevansi antara kurikulum dan pencapaian dari tujuan kurikulum tersebut.

Lahirnya kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan baik internal maupun eksternal. Titik tekan pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjaminn kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreatifitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.<sup>2</sup>

Dengan berkembangnya kurikulum setiap tahunnya maka diharapkan kualitas atau mutu pendidikan nasional ini meningkat dari sebelumnya.

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

Kurikulum 2013 sangat menekankan pada pendidikan karakter yang mana menggali atau mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu agar berhati baik, berperilaku baik, berfikiran baik, dan menyadari bahwa setiap individu siswa memiliki karakteristik yang unik, khas, berbeda satu dengan lainnya sehingga terbentuk akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa.

Begitu penting peningkatan akhlak pada siswa karna salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan selamama ini karena anak banyak yang kurang atau masih rendah akhlaknya. Hal ini karena kegagalan menanamkan dan membina akhlak. Tidak dapat dipungkiri, bahwa munculnya tawuran dan konflik dan kekerasan lainnya merupakan cermin ketidak berdayaan sistem pendidikan di negeri ini khususnya akhlak. Ketidak berdayaan sistem pendidikan di indonesia karna proses belajar mengajar selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa, untuk mbingbingnya agar menjadi keperibadian kuat dan berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadinya kemrosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas dan merambat ke segala bidang kehidupan manusia jika tidak segera diatasi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Toto Suharto. dkk, *Rekontruksi Dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*, (yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005), 169.

<sup>4</sup> Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 135.

Salah satu dari tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia semua itu tidak lepas dari kurikulum yang berlaku dalam satuan pendidikan. Kurikulum 2013 digagas dengan tujuan terbentuknya peserta didik yang berkarakter yaitu memiliki akhlak sesuai dengan bangsa Indonesia. Dengan adanya berbagai perubahan dalam kurikulum, apakah perubahan kurikulum 2013 ini efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri. Dalam konsep Islam, pembaharuan kurikulum merupakan suatu keharusan. Islam menekankan akan pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan pendidikan yang berwawasan kedepan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik meneliti efektivitas kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa pada agar efektivitas kurikulum 2013 ini dapat diketahui sejauh mana penerapannya untuk peningkatan akhlak siswa. Agar nantinya benar-benar meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Peneliti memilih MAN 4 Kediri sebagai objek penelitian dikarenakan MAN 4 Kediri sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak ditetapkannya kurikulum tersebut. Jadi efektivitas kurikulum 2013 dapat terlihat, apakah sudah efektif dan berjalan dengan baik atau belum. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dipilih oleh peneliti karena mata pelajaran ini sebagai sumber utama dalam pendidikan akhlak peserta didik dan sejauh mana penerapannya. MAN 4 Kediri

juga memiliki peserta didik yang cukup banyak dan beragam sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Dari konteks diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “EFEKTIVITAS KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR’AN HADITS DI MAN 4 KEDIRI”

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri?
3. Bagaimana Efektivitas kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian didalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian yang telah tertera diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri?
2. Mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri?
3. Mengetahui Efektivitas kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan maksud supaya bisa memberikan kemanfaatan baik dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan. Terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan mutu pendidikan.
  - b. Menambah dan memperkaya keilmuan efektivitas kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan di bidang pendidikan, khususnya dalam efektivitas kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana monitoring, evaluasi dalam pengembangan kurikulum.

c. Bagi pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait efektivitas kurikulum dalam meningkatkan akhlak siswa.

## **E. Telaah Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa skripsi yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis yaitu:

1. Jurnal Skripsi yang ditulis oleh Yeti Suryani Mahasiswa Progam Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2015 dengan Judul “Efektivitas Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Sikap”. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran pada kurikulum 2013 dalam pembentukan sikap siswa. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran kurikulum 2013 dalam pembentukan sikap anak SD. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut dilaksanakan di SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah purposive sampling yang ditujukan kepada kepala

sekolah, guru kelas, dan beberapa siswa. Teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik dan analisis data dengan analisis interaksi yang langkah-langkahnya mulai dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, verifikasi. Penelitian tersebut pembentukan sikap siswa yang diamati adalah dari sikap teliti, cermat, percaya diri, dan rasa ingin tahu.

2. Skripsi yang ditulis oleh Novi Dwi Yanti mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri tahun 2018 dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMK AL AMIN kota Kediri” yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: mendiskripsikan peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK AL AMIN Kota Kediri, dan untuk mendiskripsikan peran guru PAI sebagai evaluasi dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK AL AMIN Kota Kediri. Dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik analisis deskriptif, yaitu berupa uraian dan gambaran data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama islam berperan dalam peningkatan perilaku Islami siswa. Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK AL AMIN Kota Kediri yaitu dengan selalu membimbing dan membina siswa untuk berperilaku Islami sehari-hari melalui pembiasaan budaya 5 S (salam, senyum, sapa,



sopan, dan santun), selain itu. Peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK AL AMIN Kota Kediri sebagai berikut: selalu berusaha memberikan contoh yang baik bagi siswa agar para siswa memberikan contoh nyata pada saat mengajar yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdoa secara bersama-sama. Peran guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK AL AMIN Kota Kediri yaitu dengan memberikan evaluasi secara menyeluruh, karena evaluasi tidak hanya membahas aspek kognitif saja, akan tetapi juga membahas evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik yaitu tingkah laku. Dalam hal ini guru juga turut serta dalam memberikan evaluasi terhadap perilaku siswa, jika perilaku siswa mencerminkan perilaku tercela maka sudah sewajibnya guru untuk membina dan mengarahkan siswa untuk berperilaku Islami.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sigit Yudianto mahasiswa fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015 dengan judul “Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Kelas VII Di Smp Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Tawang Sari. Adapun manfaat penelitian ini adalah agar dapat

memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik. Sebagai bekal para guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dengan sumber data dari kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik, serta dokumen. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan deskripsi kualitatif dan analisis yang digunakan adalah induktif. Berdasarkan analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik tahun ajaran 2015 menggunakan 2 metode yaitu : metode pembiasaan, metode keteladanan.